

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 menyebutkan bahwa “setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”. Amanat yang terkandung dalam ayat tersebut adalah mendapatkan pendidikan merupakan hak setiap individu tanpa memandang latar belakang maupun kondisi yang ada pada mereka. Lebih lanjut dunia pendidikan dituntut untuk mempersiapkan peserta didik dalam menampilkan keunggulan dirinya yang cerdas, kreatif serta mandiri. Untuk menciptakan peserta didik yang unggul tersebut, pendidikan harus berorientasi untuk menciptakan generasi muda yang mandiri dengan memberikan pendidikan yang bermutu.

Seiring dengan majunya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, setiap negara termasuk Indonesia menghadapi tantangan untuk meningkatkan dan memelihara kesegaran jasmani warga negara yang maju, di mana manusianya dapat dikatakan sudah sangat berkurang dalam gerak jasmaninya, sehingga tidak jarang menimbulkan gangguan-gangguan dalam metabolisme tubuh, sistem otot, tulang, jantung dengan pembuluh darahnya dan juga sistem syarafnya.

Pendidikan jasmani adalah wahana untuk mendidik anak. Para ahli sepakat, bahwa pendidikan jasmani merupakan “alat” untuk membina anak muda agar kelak mereka mampu membuat keputusan terbaik tentang aktivitas jasmani yang dilakukan dan menjalani pola hidup sehat di sepanjang hayatnya (Rusli Lutan, 2002:17).

Tujuan pembelajaran Penjas akan terwujud apabila pembelajarannya dilakukan menggunakan metode, model dan pendekatan yang sesuai dengan kondisi sekolah yang bersangkutan. Akan tetapi yang menjadi masalah adalah keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran yang dimiliki sekolah yang masih belum terpenuhi, baik secara kuantitas maupun kualitasnya, sehingga akan menjadi kendala terhadap keberhasilan proses pembelajaran penjas itu sendiri.

Pendidikan jasmani merupakan usaha pendidikan dengan menggunakan aktivitas otot-otot besar hingga pendidikan yang berlangsung tidak terhambat oleh

gangguan-gangguan kesehatan dan pertumbuhan badan. Sebagian bagian integral dari proses pendidikan keseluruhan, pendidikan jasmani merupakan usaha yang bertujuan untuk mengembangkan kawasan organik, intelektual dan sosial (H. Abdul Kadir Ateng).

Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional.

Pendidikan jasmani adalah bentuk pendidikan gerak untuk kualitas kehidupan manusia. Oleh karena itu, pendidikan jasmani di sekolah bukanlah hanya sekedar mendidik melalui aktivitas jasmani, akan tetapi proses pembelajaran pendidikan jasmani juga dijadikan sebagai salah satu media untuk memecahkan masalah gerak.

Pendidikan jasmani mempunyai hubungan yang sangat erat dengan belajar gerak dimana belajar gerak merupakan salah satu bentuk belajar yang mempunyai tujuan dalam peningkatan kualitas gerak tubuh. Di dalam pendidikan jasmani, belajar gerak berperan dalam pengembangan keterampilan gerak tubuh dan penguasaan pola-pola gerak keterampilan olahraga (Dini Rosdiani 2020).

Pendidikan jasmani yang baik harus mampu meningkatkan pengetahuan anak tentang prinsip-prinsip gerak. Pengetahuan tersebut akan membuat anak mampu memahami bagaimana suatu keterampilan dipelajari hingga tingkatannya yang lebih tinggi. Dengan demikian, seluruh gerakannya bisa lebih bermakna.

Sekolah SMP Swasta Advent Barusjulu kecamatan Barusjahe Kabupaten Karo, merupakan salah satu sekolah yang mengajarkan mata pelajaran penjas. Salah satu materi pelajaran tersebut adalah passing bawah pada permainan bola voli. Akan tetapi proses pembelajarannya belum dapat dilakukan secara optimal karena terbentur dengan permasalahan sarana dan prasarana yang dimiliki.

Sekolah SMP Swasta Advent Barusjulu kurang memiliki fasilitas dalam pelaksanaan pembelajaran cabang olahraga bola voli sehingga pembelajaran passing bawah pada permainan bola voli kurang efektif.

Karena kurangnya pemberian variasi dalam pembelajaran mengakibatkan sebagian besar siswa kurang tertarik dan takut terhadap materi passing bawah bola

voli, yang menyebabkan aktivitas dan kerjasama siswa rendah. Dengan adanya pendekatan bermain passing bawah bola voli diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar, aktivitas dan kerjasama siswa.

Berdasarkan uraian di atas peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Pendekatan Bermain Siswa Kelas VII SMP Swasta Advent Barusjulu Tahun Ajaran 2020/2021”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dihadapi, yaitu :

1. Kurangnya minat siswa dalam belajar passing bawah bola voli
2. Alat yang kurang lengkap dari sekolah
3. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran
4. Kurangnya komunikasi antar siswa.
5. Hasil belajar rendah.

C. Batasan Masalah

Dalam upaya mengaji permasalahan, penelitian ini perlu dibatasi agar masalah yang ingin diteliti lebih jelas. Maka penulis membuat batasan masalah dalam penelitian ini

1. Materi pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah passing Bawah bola voli
2. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII SMP Swasta Advent Barusjulu
3. Penelitian ini menggunakan melalui strategi pendekatan bermain.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi permasalahan :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Passing Bawah Bola Voli dengan strategi Pendekatan Bermain di kelas VII SMP Swasta Advent Barusjulu Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Bagaimana Ketuntasan hasil belajar Passing Bawah Bola Voli dengan

strategi Pendekatan Bermain di Kelas VII SMP Swasta Advent Barusjulu Tahun Ajaran 2020/2021.

3. Apakah pendekatan bermain dapat meningkatkan hasil belajar Passing Bawah Bola Voli siswa kelas VII SMP Swasta Advent Barusjulu Tahun Ajaran 2020/2021?.”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada maka tujuan penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran melalui strategi pendekatan bermain dalam materi Passing Bawah Bola Voli siswa kelas VII SMP Swasta Advent Barusjulu Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar melalui strategi Pendekatan Bermain dalam materi Passing Bawah Bola Voli siswa kelas VII SMP Swasta Advent Barusjulu Tahun Ajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui apakah hasil belajar Passing Bawah Bola Voli dapat meningkat dengan menggunakan Pendekatan Bermain Siswa kelas VII SMP Swasta Advent Barusjulu Tahun Ajaran 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

- a. Meningkatkan kemampuan guru dalam menciptakan model pembelajaran yang kreatif guna meningkatkan hasil belajarsiswa.
- b. Meningkatkan kinerja guru dalam menjalankan tugas secara profesional.

2. Bagi Siswa

- a. Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan
- b. Hasil belajar dan motivasi siswa akan meningkatkan dalam kegiatan pembelajaran karena model pembelajaran yang baru.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini sebagai masukan guna peningkatan kualitas sekolah.

